

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai keadaan perekonomian daerah Kecamatan Manonjaya yang mengalami pelemahan pertumbuhan ekonomi akibat *covid-19*. Adanya fenomena tersebut menimbulkan permintaan di masyarakat terkait sokongan dana dari lembaga keuangan. Namun pada prakteknya tidak semua masyarakat bisa mengakses lembaga keuangan formal seperti bank, karena itu diperlukan peran lembaga keuangan informal seperti koperasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait permintaan kredit. Data yang digunakan adalah data primer dan juga data sekunder. Adapun data primer diperoleh dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui Badan Pusat Statistik, Laporan Rapat Anggota Tahunan Dinas Koperasi Kabupaten Tasikmalaya, dan berbagai sumber kredibel lainnya. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model regresi, uji statistik, serta uji dominasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, tingkat suku bunga, dan jarak tempat tinggal secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan kredit koperasi simpan pinjam di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit koperasi simpan pinjam, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan kredit koperasi simpan pinjam, tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit koperasi simpan pinjam, dan jarak tempat tinggal berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan kredit koperasi simpan pinjam. Variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan kredit koperasi simpan pinjam adalah literasi keuangan.

**Kata Kunci** : Kredit, Koperasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Suku Bunga, dan Jarak.

## **SUMMARY**

*This research discusses about decreasing economy situation in Manonjaya Sub-district due to the Covid-19. The existence of this phenomenon raises demand in the society regarding financial support from financial institutions. However, in practice not all people can access formal financial institutions such as banks, therefore the role of informal financial institutions such as cooperation is needed, to fulfil the needs of the society regarding credits demand.. The data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained using survey, interview, and questionnaire methods. While secondary data is obtained through the Central Bureau of Statistics, Tasikmalaya Regency Cooperative Office Annual Member Meeting Report, and various other credible sources. The analysis techniques used are regression model analysis, statistical tests, and dominance tests.*

*The results of the analysis show that financial literacy, income, interest rates, and distance of residence together have a significant influence on the demand for savings and loan cooperative credit in Manonjaya Sub-district, Tasikmalaya District. Partially, it shows that financial literacy has a positive and significant effect on the demand for savings and loan cooperative credit, income has a significant positive effect on the demand for savings and loan cooperative credit, the interest rate has no significant effect on the demand for savings and loan cooperative credit, and the distance of residence has a significant negative effect on the demand for savings and loan cooperative credit. The most influential variable on the demand for savings and loan cooperative credit is financial literacy.*

**Keywords:** *Credit, Cooperative, Financial Literacy, Income, Interest Rate, and Distance.*